



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Jemput Tersangka TPP Lahan MAN 2

BENGKULU - Tim penyidik tipikor Polres Bengkulu berencana akan melakukan penjemputan terhadap kedua tersangka kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) aliran dana perkara korupsi pengadaan lahan MAN 2 Kota Bengkulu tahun 2013. Kedua tersangka yakni MA dan VS yang saat ini berada di luar Bengkulu.

Penjemputan ini juga terkait dengan penelusuran rekening koran dari kedua tersangka yang sebelumnya sempat dilakukan pemblokiran. Penelusuran rekening ini pun dilakukan untuk mengetahui kemana saja aliran dana korupsi lahan MAN 2 Kota Bengkulu tahun 2013 yang diberikan oleh terpidana Rojali Djafri sebelumnya.

“Saat ini perkara tersebut masih kita lakukan penyidikan secara intensif. Kedua tersangka memang masih di luar Bengkulu, dan dalam waktu dekat tim

kita akan bergerak ke sana guna membuka rekening yang bersangkutan. Sebelumnya pernah kita blokir terkait bukti aliran dana atas perkara ini,” ungkap Kapolres Bengkulu AKBP Prianggodo Heru Kunprasetyo, SH, S.K melalui Kasat Reskrim AKP Indramawan Kusuma, S.IK.

Apakah Polres akan menetapkan keduanya masuk dalam Daftar Pencairan Orang (DPO)? Indramawan menegaskan sejauh ini keduanya tidak masuk dalam DPO Polres Bengkulu walaupun berada di luar provinsi. Pasalnya selama proses pemeriksaan dilakukan, keduanya selalu kooperatif datang dalam setiap pemanggilan. “Tidak kita tetapkan DPO, karena selama ini keduanya selalu kooperatif. Namun ke depannya setelah semua proses selesai, keduanya akan kita panggil terkait penetapan tersangka ini,” tegasnya.

Diketahui sebelumnya, berdasarkan hasil penyelidikan terungkap bahwa terpidana Rojali Djafri mentransfer uang kepada MA sebesar Rp 350 juta pada bulan Januari dan Februari 2014 melalui Bank Mandiri. Sementara kepada tersangka VS, Rojali mentransfer

uang sejumlah Rp 70 juta pada bulan Mei. Uang yang ditransfer oleh terpidana Rojali diketahui merupakan hasil kejahatan korupsi pengadaan lahan MAN 2 Kota Bengkulu. Saat ini, Rozali Djafri sudah menjalani hukuman di Lapas Kelas IIA Kota Bengkulu.(sly)